

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 1, Nomor 4, Mei 2023****e-ISSN: 2986-6340****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8215662>**

Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Yayasan Azzam Learning Qur'an Teropong

Adriani¹¹Dosen Perbankan Syariah Institut Agama Islam Lukman Edy Pekanbaruemail : Adriani.Syah89@gmail.com

Abstrak

Permasalahan pada organisasi nirlaba diakibatkan pada kurangnya kemampuan pengelola organisasi sehingga laporan yang dibuat masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar yang baku. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penyajian laporan keuangan di Lembaga Tahfiz Azzam Learning Qur'an (ALQ)? Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif diperoleh kesimpulan yang didapat yaitu Yayasan Lembaga Tahfiz Azzam Learning Quran melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan dilakukan secara manual, sehingga Yayasan Lembaga Tahfiz Azzam Learning Quran belum melakukan pelaporan keuangan secara berkala. Pencatatan dilakukan dengan mencatat setiap transaksi yang terjadi pada buku yang dibagi menjadi tiga bagian sesuai dengan sumber pendapatan utama Yayasan, yaitu iuran santri, infaq, dan donatur. Pencatatan secara manualpun masih campur aduk antara dana pribadi dan dana pengelola Pendidikan. Keterbatasan sumber daya manusia dalam memahami ilmu akuntansi menjadi faktor belum dilakukan pelaporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Lembaga Nirlaba. Dengan Implementasi pelaporan keuangan yang baik, harapan ketua Yayasan Lembaga Tahfiz dapat disusun melalui pendampingan berdasarkan Pedoman Akuntansi Nirlaba berharap dapat menampilkan informasi secara lengkap dan jelas serta dapat memudahkan pengambil keputusan dan kebijakan dalam melakukan kegiatan operasional Yayasan kedepan.

Kata Kunci : *Implementasi, Laporan Keuangan, Lembaga Tahfiz*

PENDAHULUAN

Organisasi nirlaba atau non profit di Indonesia ada beberapa jenisnya, salah satunya adalah Yayasan. Berdasarkan UU Nomor 16 tahun 2001 menjelaskan bahwa pengertian dari yayasan adalah badan hukum yang memisahkan kekayaan pribadi dengan kekayaan bersama yang ditujukan untuk tujuan Yayasan atau tujuan bersama. Menurut Indra Bastian (2007) yayasan adalah suatu badan dengan kekayaan yang terpisah dengan tujuan yang ingin dicapai bersama baik dalam bidang sosial, keagamaan atau kemanusiaan. Sedangkan menurut Pahala Nainggolan (2005) yayasan adalah suatu Lembaga yang didirikan bukan dengan tujuan keuntungan atau laba. Organisasi yang tidak berorientasi pada keuntungan atau laba biasa disebut juga organisasi Nirlaba. Organisasi nirlaba seperti yayasan ada berbagai macam jenisnya sesuai bidangnya masing masing, diantaranya adalah; bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan.

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang didirikan untuk membantu memecahkan permasalahan di masyarakat tanpa memiliki maksud komersial. Salah satu isu adalah keberadaan anak-anak perumahan yang bertolak dari berbagai latar belakang. Secara etimologis Yayasan merupakan organisasi nirlaba. Yayasan didefinisikan sebagai badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu (Bastian, 2007). Yayasan didirikan untuk tujuan sosial dan bukan untuk mencari laba (Nainggolan, 2005).

Rumah tahfiz adalah salah satu organisasi non laba di Indonesia yang bergerak di bidang pendidikan sektor pendidikan non formal. Program yang digagas untuk aktivitas tempat dimana anak-anak didik mengaji dan menghafal AL-Qur'an, mengamalkan dan membudayakan nilai-nilai AL-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari.

Saat ini, tuntutan akan transparansi informasi keuangan semakin berkembang dan tidak lagi mengenal batas negara baik itu dari dalam negeri ataupun luar negeri. Tuntutan transparansi informasi keuangan semakin berkembang baik dari pengguna dan pelaku bisnis sekarang ini dituntut untuk menyusun suatu laporan keuangan.

Permasalahan pada organisasi nirlaba diakibatkan pada kurangnya kemampuan pengelola organisasi sehingga laporan yang dibuat masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar yang baku (Asmaranti, K.Eka & Pratami 2018). Oleh sebab itu perlu dilakukan pendampingan dari para ahli untuk melakukan penyusunan laporan keuangan di organisasi nirlaba. Beberapa pendampingan penyusunan laporan keuangan di organisasi nirlaba dilakukan di organisasi berbasis keagamaan (Anggraeny, Khudhori & Fikri, 2018).

Pernyataan tersebut juga merujuk pada dalil mengenai amanah (bertanggung jawab), yang terdapat dalam Surat An-Nisa ayat 58 : *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya.*

Salah satu entitas nonlaba yang menjadi fokus penelitian ini adalah Lembaga Tahfiz Azzam Learning Qur'an. Dalam Pencatatan seharusnya sesuai dengan ketentuan namun dalam pencatatan di Lembaga Tahfiz ALQ dilakukan secara manual tanpa komputerisasi, serta pencatatan keuangan yang dilakukan secara sederhana dan kurang terinci, seperti pembagian post-post pemasukan berupa iuran santri, infaq, dan donasi dari donatur dicatat secara terpisah tanpa disertai dengan akun-akun yang menunjukkan transaksi apa saja yang sedang berjalan secara rinci.

Semua dilakukan hanya berdasarkan pemasukan kas dan pengeluaran kas saja. Keterbatasan ilmu yang dimiliki sumber daya manusia pada Lembaga Tahfiz ALQ juga menjadi hambatan yang dialami oleh Lembaga Tahfiz ALQ, sehingga Lembaga Tahfiz ALQ belum dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku.

Penelitian ini diharapkan akan dapat membantu pengurus Lembaga Tahfiz ALQ untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi yang berlaku. Sehingga, lebih mudah untuk pengurus lembaga dalam melakukan pencatatan secara jelas, karena dengan kondisi pelaporan keuangan yang dilakukan saat ini, yaitu berdasarkan pemasukan kas dan pengeluaran kas yang dilakukan perbulan tanpa adanya pelaporan dalam setahun, membuat pengambilan keputusan terkait anggaran khususnya, menjadi kurang efisien.

Sebagai suatu organisasi nirlaba, Yayasan ALQ perlu untuk mempublikasikan laporan keuangan. Dengan tata Kelola yang lebih transparan dan akuntabel maka akan lebih menarik lebih banyak donatur. Oleh sebab itu, diperlukan pencatatan keuangan yang lebih baik agar dapat memberikan laporan keuangan yang tepat waktu, transparan dan akuntabel.

TINJAUAN TEORITIK

Akuntansi

Dalam konteks organisasi, tata kelola atau manajemen dan akuntansi merupakan dua hal pokok yang menjadi ciri khas suatu organisasi. Akuntansi merupakan ilmu informasi yang mencoba mengkonversi bukti dan data menjadi informasi dengan cara melakukan pengukuran atas berbagai transaksi dan akibatnya yang dikelompokkan dan *account*, perkiraan atau pos keuangan seperti aktiva, utang, modal, hasil, biaya dan laba. (Rifqi Muhammad, 2010).

Sebagai pelaporan suatu lembaga tahfiz, maka ada baiknya penyusunan akuntansi yang diaplikasikan adalah akuntansi syariah. Praktik akuntansi syariah di Indonesia telah berkembang pesat, dan mendapat respon yang positif dari masyarakat dan pemerintah. Salah satu respon dari pemerintah adanya standar yang menjadi guidance bagi lembaga keuangan syariah. Di balik praktik akuntansi yang telah berkembang saat ini, baik akuntansi secara konvensional maupun syariah sebenarnya ada gagasan yang mendasari praktik-praktik tersebut berupa asumsi-asumsi dasar, konsep, penjelasan, deskripsi, dan penalaran yang membentuk bidang pengetahuan teori akuntansi (suwardjono, 2005).

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi meliputi proses panjang terkait aktivitas keuangan perusahaan. Diawali oleh pencatatan transaksi dan analisis, hingga penyusunan jurnal penutup sebagai tanda persiapan aktivitas periode akuntansi berikutnya. Siklus ini diawali dengan terjadinya transaksi, sampai penyusunan laporan keuangan pada akhir suatu periode. Berikut alur siklus akuntansinya :



Gambar 1 Siklus Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi organisasi nirlaba berbeda dengan persamaan dasar akuntansi pada perusahaan lain. Hal ini karena organisasi nirlaba tidak mengenal modal pemilik. Sumber harta organisasi nirlaba berasal dari sumbangan dan hasil pengembangannya.

Organisasi Nirlaba

Organisasi nonlaba atau organisasi non profit adalah organisasi yang bersasarkan pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba. Organisasi nonlaba melayani tujuan tertentu dan tidak dimaksudkan untuk rencana laba. Contoh-contoh umum dari organisasi nonlaba adalah meliputi yayasan, rumah sakit, sekolah, organisasi sosial, gereja, dll. Meskipun organisasi nonlaba tidak sepenuhnya fokus pada menghasilkan laba, organisasi tersebut tetap dikelola sebagaimana bisnis dikelola.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis, perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak megarapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Dari perbedaan karakteristik tersebutlah dalam organisasi nirlaba akan muncul transaksi-transaksi tertentu yang tidak muncul di organisasi bisnis. Salah satu contohnya adalah penerimaan sumbangan.

Dalam organisasi nirlaba pada umumnya sumber daya atau dana yang digunakan dalam menjalankan segala kegiatan yang dilakukan bersal dari donatur atau sumbangan dari orang-orang yang ingin membantu sesamanya. Tujuan organisasi nirlaba yaitu untuk membantu masyarakat luas yang tidak mampu khususnya dalam hal ekonomi.

Prinsipnya pencatatan organisasi nirlaba dari penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, penjualan produk/jasa, penyusutan dan transaksi reguler lainnya tidak ada perbedaan dengan organisasi bisnis, namun yang membuat beda adalah oragnaisasi nirlaba

tidak ada pihak yang menjadi pemilik, sehingga tidak ada transaksi yang berhubungan dengan perubahan kepemilikan, atau tidak adanya alokasi dana/sumber daya likuidasi ke orang-orang tertentu.

Rumah Tahfiz

Rumah Tahfidz adalah sarana atau wadah aktifitas menghafal Al Qur'an, mengamalkan dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari berbasis hunian, lingkungan dan komunitas. Rumah Tahfidz adalah embrio dari membangun masyarakat dengan dakwah Al-Qur'an untuk mencapai terwujudnya masyarakat madani yang punya nilai-nilai keislaman dalam wujud perilaku kehidupan. Rumah tahfis adalah agen perubahan masyarakat dan sarana untuk membangun kemandirian masyarakat.

Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu tekhnis pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini. Menurut Rifa'i pembelajaran ini merupakan pelajaran termudah bagi anak. Karena, program Tahfizul Qur'an teknik belajarnya sederhana. Yaitu, cukup dengan mendengar dan mengucapkan secara berulang, baik itu mendengar bacaan kita sendiri ataupun mendengar bacaan orang lain. Yang terpenting bacaan yang didengar tersebut adalah bacaan yang benar, supaya hafalan Al-Qur'annya juga benar. (Ahmad Rifa'i : 2017).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Sahala Purba et al., 2023) Dengan Judul bahwa Implementasi ISAK 35 Laporan Finansial Organisasi Non Laba Pasa Panti Asuhan terang Fajar. Menyatakan bahwa Adapun temuan yang diperoleh dilapangan bahwa panti asuhan hanya melakukan pencatatan keuangan masih melakukan metode sederhana yaitu mencatat penerimaan dan pengeluaran saja tanpa membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan adanya penyuluhan ini, Panti Asuhan Terang Fajar dapat menyusun laporan finansial sesuai dengan standar ISAK 35 yang harus menyajikan dalam empat bentuk laporan keuangan antara lain laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian selanjutnya Oleh (Puji Wibowo et al., 2019) Dengan judul membumikan Laporan Keuangan untuk Penghafal Al-Qur'an. Dengan hasil penelitian yaitu Pembinaan pengelolaan keuangan khususnya dalam penyiapan laporan keuangan menjadi hal krusial bagi para pemangku kepentingan yang membutuhkan adanya jaminan kelangsungan usaha dari lembaga pendidikan tersebut. Sinergi antara mahasiswa dan dosen Politeknik Keuangan Negara STAN telah berupaya menumbuhkan kesadaran bagi para pegawai YPI-PPA untuk mulai berbenah dalam penyiapan laporan keuangan yang lebih komprehensif, akuntabel, dan memberikan informasi utuh bagi para pengambil keputusan.

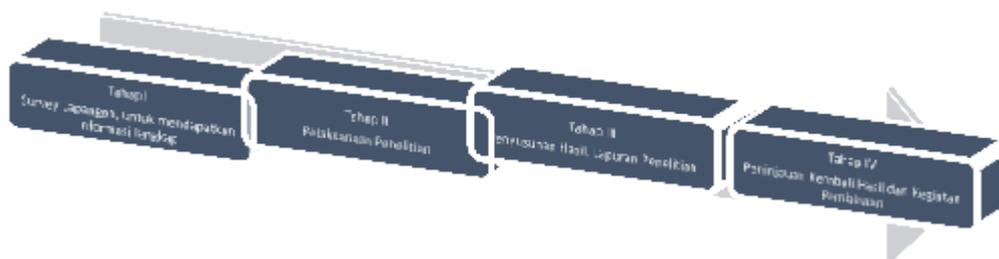
Penelitian selanjutnya oleh (Susan Rachmawati et al., 2021) dengan judul Efektifitas Pemanfaatan Aplikasi Zahir Accounting Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada Rumah Tahfiz dan TPQ Sakinah. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara offline dengan mengikuti protokoler kesehatan. Hasil dari pengabdian ini adalah kemampuan manajemen dari Rumah Tahfidz & TPQ Sakinah dalam menghasilkan laporan keuangan meningkat. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan yang sudah ada yaitu tentang implementasi laporan keuangan di Lembaga tahfiz, apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi yang ada.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif yang bersumber dari narasumber yang memahami objek penelitian, data-data deskriptif tersebut berbentuk tulisan atau lisan yang didukung dengan studi literatur berdasarkan kajian

pustaka, baik berupa angka maupun penelitian yang dapat dipahami dengan baik (J.Moleong, 2014)

Tempat Penelitian di Lembaga Yayasan Azzam Learning Qur'an Teropong, Waktu Pelaksanaan Penelitian pada Bulan Mei 2023. Teknik Pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang mengikuti konsep Miles dan Hubermas. Aktivitasnya dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 2 Road Map penelitian

HASIL

Penyajian Laporan Keuangan di Lembaga Tahfiz Azzam Learning Qur'an

Yayasan Tahfiz Azzam Learning Qur'an diresmikan pada tahun 2020, yang mana lembaga ini sudah berjalan sejak tahun 2014, untuk mewadahi anak-anak perumahan mengaji selepas maghrib. Yayasan ALQ sudah memiliki media sosial yang memberikan informasi tentang aktivitas kegiatan belajar mengajar yaitu *facebook*, *whatsapp* dan *youtube*.

Selain itu, pada saat sekarang yayasan juga membutuhkan donatur lain yang bersedia memberi bantuan untuk mendanai operasional. Untuk itu diperlukan laporan yang dapat menunjukkan bahwa yayasan masih memerlukan pendanaan untuk pembebasan lahan tempat mengaji anak-anak tahfiz Al Quran. Lebih kurang dana yang dibutuhkan Rp. 200.000.000,-

Berdasarkan informasi yang diterima langsung dari Ketua Yayasan, bahwa Yayasan belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Pencatatan masih carut marut, dan bercampur antara uang pribadi dan uang yayasan sehingga membingungkan pencatatan, adakalanya dana pribadi banyak terpakai karena dana yayasan di rekening. Mengingat yayasan ini terus berkembang dan santri yang belajar bertambah setiap tahun, maka semakin yakin bahwa laporan keuangan menjadi dasar yayasan untuk mengambil keputusan harus jelas dan transparan.

Dengan terimplementasinya laporan keuangan secara baik dapat memberikan gambaran kondisi keuangan suatu lembaga, sehingga memudahkan pemangku kepentingan untuk mengambil kebijakan dan keputusan yang tepat dalam operasional Lembaga kedepannya. Dan Yayasan juga menyadari pentingnya laporan keuangan karena akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik itu pihak internal ataupun pihak eksternal karena informasi yang diberikan oleh akuntansi untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bentuk kuantitatif, terutama yang berhubungan dengan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

PEMBAHASAN

Dikarenakan yayasan belum dapat menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Untuk Organisasi Nirlaba dan penggantinya yaitu ISAK 35, maka yayasan belum dapat memisahkan dana-dana yang diperoleh sesuai dengan peruntukannya. Misalnya, ada donatur yang hanya memberi dana untuk biaya sekolah anak-anak panti asuhan dan mereka

tidak bersedia untuk mendanai pengeluaran diluar kegiatan tersebut. Berdasarkan kondisi di atas maka yayasan tidak dapat memberikan laporan pertanggungjawaban kepada donatur atas dana yang diberikan karena pencatatannya masih tercampur.

Hal ini dilakukan agar informasi keuangan menjadi mudah untuk dipahami dan dibandingkan. Selanjutnya juga dibuatkan aplikasi akuntansi sederhana dengan menggunakan *excel* agar pencatatan transaksi menjadi lebih mudah dan cepat. Dengan demikian laporan keuangan akan menjadi lebih cepat tersedia dan andal. Berikut model aplikasi *excel* sederhana yang digunakan :

LAPORAN KEUANGAN YAYASAN AZZAM LEARNING QUR'AN															
PEMBUNUAN PENERIMAAN DANA INFAQ/SEDEKAH DARI DONATUR TETAP															
PER BULAN															
No	Tanggal	Kode	Nama	Per-bulan/ Per tahun 2023											
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Ok	Nov	Des
1	5 Mei	001D	Hamba Allah	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Jumlah				Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Total Keseluruhan				Rp. 100.000											

Gambar 3. Pembukuan penerimaan infaq/sedekah dari donator tetap

LAPORAN KEUANGAN YAYASAN AZZAM LEARNING QUR'AN															
PEMBUNUAN PENERIMAAN DANA INFAQ/SEDEKAH DARI DONATUR TETAP															
PER BULAN															
No	Tanggal	Kode	Nama	Per-bulan/ Per tahun 2023											
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Ok	Nov	Des
1	5 Mei	001D	Hamba Allah	Rp. 200.000	Rp. 100.000										
Jumlah				Rp. 200.000	Rp. 100.000										
Total Keseluruhan				Rp. 200.000											

Gambar 4. Laporan Penggunaan Dana

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA SANTRI ALQ ANGGKATAN I - III						
Dalam Rupiah (Rp.,-)						
NO	URAIAN	JUMLAH	DANA MAHIR	DANA KELUAR	SALDO AKHIR	KODE BUKTI
I	SALDO AWAL LAPORAN KEUANGAN PER DESEMBER 2022		120.258.225		120.258.225	
II	SUMBER DANA :					
	A. PENERIMAAN UANG SPP SANTRI					
	Uang SPP Santri Kelas Madun					
	Uang SPP Santri Kelas Pagi					
	Uang SPP Sekolah Santri Periode xxxxx					
	B. PENERIMAAN UANG INFAK DAN SEDEKAH					
	Donatur Tetap					
	Donatur Tidak tetap					
	Uang Infaq dan Sedekah Sekolah Donatur Periode xxxxx					
III	PENGGUNAAN DANA :					
	C. PEMBAYARAN GAJI/HONOR ABATIZAH					
	REKAPITULASI LAP	SUMBER	PENGGUNAAN 1	PENGGUNAAN 2	REKAP	(i)

Gambar 5. Rekapitulasi Laporan Keuangan

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan Yayasan Lembaga Tahfiz Azzam Learning Quran melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan dilakukan secara manual, sehingga Yayasan Lembaga Tahfiz Azzam Learning Quran belum melakukan pelaporan keuangan. Pencatatan dilakukan dengan cara manual yaitu mencatat setiap transaksi yang terjadi pada buku yang dibagi menjadi tiga bagian sesuai dengan sumber pendapatan utama Yayasan, yaitu iuran santri, infaq, dan donatur.

Pencatatan secara manualpun masih campur aduk antara dana pribadi dan dana pengelola Pendidikan. Keterbatasan sumber daya manusia dalam memahami ilmu akuntansi menjadi faktor belum dilakukan pelaporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Lembaga Nirlaba. Dengan Implementasi pelaporan keuangan yang baik, harapan Yayasan Lembaga Tahfiz ALQ dapat menampilkan informasi secara lengkap dan jelas serta dapat memudahkan yayasan dalam melakukan dan mengambil kebijakan kegiatan operasional Yayasan dengan melakukan pendampingan langsung.

SARAN

1. Perlu dilakukan pendampingan dan monitoring secara berkala kepada Yayasan ALQ.
2. Perlu dilakukan uji coba SAK agar dalam penyusunan laporan keuangan efektif dan efisien.

Referensi

- Amanatullah, Diajeng, dkk. 2019. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia berdasarkan SAK-EMKM. Universitas Muhamaddiyah Surabaya
- Amani, Tatik. 2018. Penerapan SAKEMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). STIE Widya Gama Lumajang.
- Aurora, Putri. 2020. Analisis Kesiapan Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 dan SAK ETAP Tentang penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba (Studi Kasus di Yayasan Ibu Cabang D.I Yogyakarta” Jurnal Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Hermain, Hendra dkk. Akuntansi Syariah Di Indonesia. Medan: Madenatera.2019
- Ikatan Akuntan Indonesia, ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba, (Jakarta; Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia n,2018), h. 17
- J.Moleong, Lexy.2014. Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Jumania Septariani” Analisis Dampak Penerapan Akuntansi Berbasis Akkrual Terhadap Palaporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Mus Banyuasin” Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah (Jiar) Vol 2. No.1, Desember 2018, 32-51 h. 40
- Nofi Lasfita “ Penerapan ISAK No.35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid AlMabrur Sukalilo Surabaya. Jurnal Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Vol. 01 (2019) h.69
- Nova Santi. Analisis Pelaporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren” 2019. Jurnal Universitas Islam Ngreri Raden Intan Lampung. H.15-18
- Nur Ahmadi Bi Rahmani, Metodologi Penelitian Ekonomi.
- Puji Wibowo dkk. 2019. Membumikan Laporan Keuangan untuk Penghafal Al-Quran. *Jurnal Of Dedicator Community*. ISSN: 2548-8783 (p); 2548-8791 (e), Edisi Khusus Hasil Sembadha 2019: 37-49. DOI: <https://10.340001/jdc.v3i3.1037>

- Raisa Stephani Janis, Novi S. Budi darso”Analisis penerapan PSAK 45 Tentang pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba pada Jemaat Hmist PNIEL blau Kab. Kep.Sitaro “, jurnal *Accountability* (Vol. 06, Nomor 01,2017,103- 111),h.103
- Rifqi Muhammad, 2010. *Akuntansi Keuangan Syariah*. P3EI : Yogyakarta.
- Sahala Purba, dkk. 2023. Implementasi ISAK 35 Laporan Finansial Organisasi Non Laba Pada Panti Asuhan Terang Fajar. *Jurnal BERNAS : Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 4 No 2, 2023, pp. 1411-1420 DOI: <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4852> . e-ISSN 2721-9135 p-ISSN 2716-442X
- Sri Nelva Susanti. Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan pada Yayasan Mts AL- Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir” . 2020. *Jurnal Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*,h.16.
- Susan Rachmawati, dkk. 2021. Efektifitas Pemanfaatan Aplikasi Zahir Accounting Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada Rumah Tahfidz & TPQ Sakinah. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1 No. 1 Mei 2021 Hal. 26-32. ISSN 2775-5134.
- Zakriyah, M aksari , vivi Ariani, M. Zakariah. *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, and Development (R dan D)*,(Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warahmah Kolaka.2020
- Ahmad Rifa’i, Pendidikan Tahfidz Anak Usia Dini (TAUD). *Jurnal Ilmiah Al QALAM*, 2017, Vol, 11, No,23.
- Faisol Hakim, dkk. *Tren : Pendidikan Tahfidz Qur’an Pada Anak Di Rumah Qur’an Ar-Raudhoh Rowotengah*. *Jurnal Auladuna*. [https://ejournal.inaifas.ac.id /index.php /auladuna/ article/ view/375/300](https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/375/300)